

BAB 2

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian tersendiri yang bersumber berdasarkan teori dan terapan dari studi yang dikembangkan terdahulu sebelumnya. Studi-studi terdahulu tersebut adalah

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
1	Fadila ,Nur, Goso, Rahmad Solling Hamid , Imran Ukkas (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel bebas: Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i>	pengusaha muda di Kabupaten Luwu bagian utara, regresi linier berganda, Data primer	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan locus of control mempunyai pengaruh yang signifikan keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel teknologi finansial dan persepsi risiko tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi pengusaha muda.
2	Mahwan ,Ida Bagus Putu Febri dan Nyoman Trisna Herawati (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel bebas: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan <i>Locus Of Control</i>	Pengusaha Muda Di Singaraja, <i>purposive sampling</i> , data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner melalui <i>google form</i> .	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.

No	Nama Penulis, Tahum, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
3	Fadilah, Maghfirah Nur, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, Sri Mulyantini (2022), Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel bebas: Literasi keuangan, <i>Financial Behavior</i> , <i>Investasi dan Persepsi Risiko</i>	Generasi Z & Millennial, <i>literature review</i> , <i>review</i>	Di Negara maju Generasi Z & Millennial telah paham mengenai dampak dari investasi, sedangkan di Negara berkembang Generasi Z & Millennial memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan memilih instrument investasi yang lebih aman. Faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan investasi pada Generasi Z & Millennial diantaranya literasi keuangan, sikap keuangan, dan persepsi keuangan
4	Mahendra, Thomas dan Aries Heru Prasetyo (2021), Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi The Jak Mania pada Rencana <i>Initial Public Offering</i> PT. Persija Jakarta	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel bebas: <i>Financial knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial behaviour</i>	The jack mania, teknik <i>purposive sampling</i> , kuesioner	penelitian ini diketahui bahwa <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>financial behaviour</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi The Jak Mania pada rencana <i>Initial Public Offering</i> PT Persija Jaya Jakarta.
5	Hafidah, Andi Dan Jumiati Nurdin (2022) Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Literasi Keuangan Dan Pendapatan	civitas akademika, probability sampling, <i>purposive sampling</i> , kuesioner	penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan dalam pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

No	Nama Penulis, Tahum, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
6	Lestari, Mega, Dewi Cahyani Pangestuti, dan Ardhiani Fadila (2022) Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening	Variable Terikat: keputusan investasi Varabel Bebas: literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko	usia 20 – 30 tahun wilayah desa Medan Satria, <i>non-probability sampling method</i> , kuisioner	Literasi finansial dan persepsi risiko berpengaruh positif, pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi; literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, namun literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi melalui perilaku finansial; pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.
7	Istiqomah, Anis dan Nataliana Bebasari (2022) Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Variabel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	Mahasiswa, <i>simple random sampling</i> , kuisioner	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari motivasi terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
8	Yulianti, Ika Novita dan Nani Hartati (2023) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z Di Kabupaten Bekasi	Varibel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: literasi keuangan, overconfidence, herding behaviour	generasi Z di Kabupaten Bekasi, <i>Purposive sampling</i> , survey dan pengujian	penelitian ini adalah financial literacy, overconfidence, dan herding behaviour secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

No	Nama Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
9	Khairiyati ,Citra Dan Astrie Krisnawati (2019) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung	Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Literasi Keuangan	masyarakat Kota Bandung, <i>purposive sampling</i> , Kuisisioner	Dari hasil uji t, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bandung
10	Febrianti ,Alfin, H. Isnurhadi dan Isni Andriana(2023) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Experience Regret</i> dan <i>Perceived Risk</i> terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Indonesia (Studi Kasus Peserta KMI EXPO XII 2021)	Variabel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Literasi Keuangan, <i>Experience Regret</i> dan <i>Perceived Risk</i>	Mahasiswa, <i>purposive sampling</i> , Kuisisioner	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, <i>experience regret</i> berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan <i>peceived risk</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa di Indonesia peserta KMI Expo XII 2021.
11	Putri, Wilantika Waskito Dan Masyhuri Hamidi (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	Variabel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi	Mahasiswa, proposive Sampling, Kuisisioner	bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

No	Nama Penulis, Tahum, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
12	Saputri ,Evieana R dan Tio Waskito Erdi (2023) Perilaku keuangan, dan <i>locus of control</i> , memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi	Variabel terikat keputusan investasi Variabel bebas Perilaku keuangan, dan <i>locus of control</i> ,	Mahasiswa , <i>purposive sampling</i> , Kuisisioner	investasi, <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara <i>locus of control</i> terhadap keputusan investasi.
13	Adiputra,I Gede, Herman Ruslim, dan Rendy Sumadinata (2023) <i>Determine Of Demographic Factor, Financial Literacy, And Internal Locus Of Control On The Investment Decision Of Individual Investor</i>	Variabel terikat <i>Investment Decision</i> Variabel bebas <i>Investment Decision Demographic Factor, Financial Literacy, And Internal Locus Of Control</i>	Investor, <i>purposive sampling</i> , Kuisisioner	penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara signifikan Faktor Demografi, Literasi Keuangan, dan Locus of Control terhadap keputusan investasi pada Bursa Efek Indonesia.
14	Putri ,Pranadya Tania dan Megawati Simanjuntak (2020) <i>The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations</i>	Variabel terikat <i>Investment Decision</i> Variabel bebas <i>Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy</i>	Women, <i>cross sectional research design</i> , Interview dan kuisisioner	<i>showed that all variables had a significant effect on investment decisions in each generation. Otherwise, overall, only the locus of control variable that has no significant effect on investment decisions</i>

No	Nama Penulis, Tahum, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi, Teknik Sampling, Teknik Pengambilan Data	Hasil Penelitian
15	Tristiyono ,Dimas , Tafdil Husni dan Fajri Adrianto (2023) <i>The effect of behavioral bias moderated by financial literacy, cognitive ability, and self-efficiency on stock investment decisions in youth generations</i>	Variabel terikat <i>stock investment decisions</i> Variabel bebas <i>financial literacy, cognitive ability, and self-efficiency</i>	Generasi muda, purposive sampling, Kuisisioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias perilaku dan kemampuan kognitif mempunyai pengaruh yang signifikan keputusan investasi saham dibandingkan dengan efikasi diri tidak menjadi aprediktor keputusan investasi saham dan literasi keuangan tidak melemahkan hubungan antara bias perilaku dan irasionalitas pengambilan keputusan investasi saham.
16	Fitriyah ,Any Tsalasatul dan Naili Rahmawati (2022) <i>Digital Platform, Financial Literacy and Motivation on Generation Z's Decision to Invest in Islamic Stocks: A Structural Equation Modelling Analysis</i>	Variabel terikat <i>Decision to Invest</i> Variabel bebas <i>Digital Platform, Financial Literacy and Motivation</i>	Generasi Z, <i>Structural Equation Modeling</i> , Interview dan kuisisioner	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung memotivasi mereka untuk berinvestasi pada jenis saham ini melalui motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa digital platform dan motivasi memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Oleh karena itu, pelayanan penyedia layanan perlu terus mengembangkan aplikasi digital sebagai alat transaksi untuk memenuhi kebutuhan tersebut kebutuhan Generasi Z
17	Maulida, Az-Zahra dan Shinta Permata Sari (2023) <i>Behavioral Finance and Financial Literacy Affecting Investor Millennial Decision Making Process on Sharia Stock</i>	Variabel terikat <i>Decision Making Process on Sharia Stock</i> Variabel bebas <i>Behavioral Finance and Financial Literacy</i>	<i>millennial investors, convenience sampling,</i> kuisisioner	Hasil penelitian menemukan bahwa perilaku menggiring dan locus of control tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Sedangkan religiusitas, risiko persepsi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior adalah teori yang memperkirakan pertimbangan dalam perilaku manusia. Secara psikologis, sifat perilaku manusia dapat dipertimbangkan dan direncanakan (Kruger dan Carsrud, 1993). Ajzen (1991), menyatakan, *Theory of planned behavior* memiliki keunggulan dibandingkan teori keperilakuan lainnya. *Theory of planned behavior* merupakan teori perilaku yang dapat mengenali bentuk keyakinan seseorang, terhadap kontrol atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku. Dari sinilah, perbedaan perilaku, antara seseorang yang berkehendak, dengan yang tidak berkehendak, dapat dibedakan.

Teori perilaku terencana membedakan antara tiga jenis kepercayaan (*belief*) yaitu *behavioral belief*, *normative belief*, dan *control belief*, dimana hal tersebut terkait dengan konstruksi sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). Hal tersebut cukup bisa dikatakan bahwa semua keyakinan mengasosiasikan perilaku menarik dengan atribut dari beberapa jenis, baik itu suatu hasil, harapan normatif, atau sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku. Dengan demikian, mungkin untuk mengintegrasikan semua keyakinan tentang perilaku yang diberikan untuk mendapatkan ukuran keseluruhan perilaku disposisi. Keberatan utama untuk pendekatan seperti itu adalah bahwa hal itu mengaburkan perbedaan yang menarik, baik dari teori dan dari sudut pandang praktis. Secara teoritis, evaluasi pribadi dari perilaku (*attitude*), perilaku sosial yang diharapkan (norma subjektif), dan selfefficacy dengan perilaku (*perceived behavioral control*) adalah konsep yang sangat berbeda masing-masing memiliki tempat yang penting dalam penelitian sosial dan perilaku (Ajzen, 1991)

2.2.2 Pengertian Keputusan investasi

Investasi merupakan suatu tindakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Dalam konteks sederhana, investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009). Ary (2011) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menunda konsumsi pada hari ini demi dikonsumsi di waktu mendatang, dengan harapan nilai investasi tersebut akan lebih tinggi daripada nilai saat ini. Pengertian ini menunjukkan bahwa investasi melibatkan penggunaan sumber keuangan atau sumber daya lain dalam jangka waktu tertentu, dengan setiap individu berharap mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, meskipun tidak terlepas dari risiko tertentu.

Keputusan investasi, pada dasarnya, mengacu pada bagaimana individu mengalokasikan dana dalam berbagai bentuk instrumen investasi. Keputusan ini bersifat individual dan bergantung sepenuhnya pada investor sebagai pribadi yang terlibat. Oleh karena itu, sebelum membuat keputusan investasi, disarankan untuk melakukan pertimbangan matang, seperti mengkonsultasikan dengan ahli di bidang investasi atau badan usaha yang memiliki keahlian dalam hal tersebut (Rivai, 2013). Proses pertimbangan ini menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko dan memastikan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berpotensi memberikan hasil yang lebih baik di masa depan.

2.2.2.1 Indikator Keputusan investasi

Menurut Ross, S.A., Westerfield, R.W., dan Jordan, B.D. (2017), indikator keputusan investasi meliputi beberapa aspek penting yaitu:

1). Analisis Risiko:

Analisis risiko melibatkan penilaian potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari fluktuasi nilai investasi. Faktor-faktor seperti volatilitas pasar, kondisi ekonomi, dan perubahan regulasi dapat

mempengaruhi risiko investasi. Investasi yang dianggap memiliki risiko lebih tinggi biasanya memerlukan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk mengkompensasi potensi kerugian.

2). Waktu Pengembalian Modal:

Waktu pengembalian modal adalah periode waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan kembali investasi awal dari keuntungan yang dihasilkan. Semakin cepat waktu pengembalian modal, semakin cepat investor dapat mengamankan kembali dana mereka dan mulai mendapatkan keuntungan bersih.

3). Likuiditas:

Likuiditas mengacu pada kemampuan untuk dengan cepat mengubah investasi menjadi uang tunai tanpa mengalami kerugian signifikan. Investasi yang likuid memberikan fleksibilitas kepada investor untuk menanggapi peluang atau risiko baru tanpa kesulitan menjual aset.

2.2.3 Literasi keuangan

Finansial Literasi adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Wicaksono, 2015). Finansial literasi juga bisa dipahami sebagai pengetahuan keuangan, untuk tujuan dalam pencapaian menuju lebih sejahtera (Lusardi & Mitchell, 2007).

Pentingnya literasi keuangan tidak hanya terbatas pada transaksi harian, melainkan juga mencakup unsur perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta keberanian untuk memahami risiko dan keuntungan (PISA, 2012). Sebagai komposisi kehidupan, literasi keuangan mendorong setiap individu untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola finansial mereka. Dalam kerangka yang diusulkan oleh Remund (2010),

dengan empat elemen inti yang mencakup anggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi, literasi keuangan menjadi dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan finansial yang cerdas dan terinformasi.

Pemahaman ini menekankan bahwa kemampuan mengelola uang dan keuangan secara efektif semakin penting bagi semua individu, bukan hanya profesional di sektor investasi dan perbankan. Literasi keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Atikah & Kurniawan (2020), melibatkan pengetahuan tentang jasa keuangan, lembaga, dan produk, sambil mencerminkan perubahan sikap dan perilaku finansial untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kontribusi pada tingkat masyarakat, negara, dan ekonomi global (Safryani et al., 2020). Tingkat pemahaman literasi keuangan dan pasar modal juga memiliki dampak pada motivasi pengambilan keputusan investasi di pasar modal (I. Mahwan & Herawati, 2021). Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi pondasi penting untuk membuat keputusan finansial yang berhati-hati, memberikan manfaat jangka panjang, dan tidak merugikan diri sendiri.

2.2.3.1 Indikator Literasi keuangan

Menurut Oseifuah (2010), terdapat 3 (tiga) indikator pada literasi keuangan, yaitu:

1). Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

2). Sikap Keuangan

Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu Upaya untuk merencanakan program terkait dengan

keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, L/C, dan sebagainya.

3) Perilaku Keuangan

Financial Behavior merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan cash flow perusahaan yang dimilikinya.

2.2.4 *Locus of Control*

Teori *locus of control* yang dikembangkan oleh Julian Rotter (1954) yang di kutip dari buku *locus of control* m munir (2022) sebagai bagian dari *social learning theory* menjelaskan bagaimana harapan kognitif akan ganjaran atau hasil mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam konteks ini, *locus of control* mengacu pada keyakinan seseorang mengenai apakah mereka memiliki kendali atas situasi dan peristiwa dalam hidup mereka. Seseorang dengan *internal locus of control* percaya bahwa hasil hidupnya ditentukan oleh tindakan, kemampuan, atau usahanya sendiri. Sebaliknya, seseorang dengan *external locus of control* cenderung berpikir bahwa hasil dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau tindakan orang lain.

Dalam pengambilan keputusan investasi, *locus of control* mempengaruhi bagaimana investor menilai keberhasilan investasinya. Investor dengan *internal locus of control* merasa bahwa mereka dapat memengaruhi hasil investasi mereka melalui pengetahuan dan analisis, sehingga mereka lebih proaktif dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, investor dengan *external locus of control* percaya bahwa

keberhasilan investasi mereka bergantung pada faktor eksternal seperti fluktuasi pasar atau keberuntungan, sehingga mungkin kurang percaya bahwa usaha atau strategi mereka dapat mengubah hasil investasi secara signifikan.

2.2.4.1. Indikator *Locus of Control*

Menurut Myers tahun 1989 yang dikutip dari buku *locus of control* Munir (2022) terdapat 2 indikator *locus of control* internal:

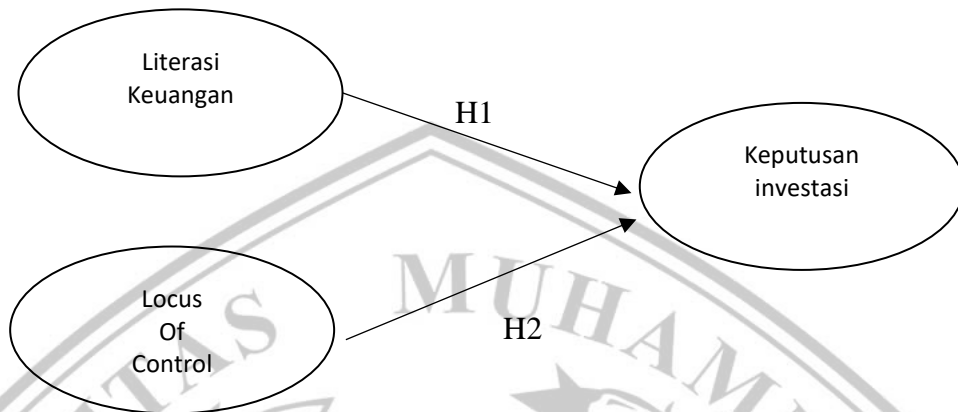
1. kemampuan diri

Kemampuan diri menurut *locus of control* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kendali atas peristiwa atau hasil yang terjadi dalam hidupnya. Orang yang memiliki internal percaya bahwa kesuksesan atau kegagalan mereka ditentukan oleh tindakan, keputusan, dan usaha mereka sendiri, serta percaya bahwa mereka dapat memengaruhi hasil melalui kemampuan, kerja keras, dan inisiatif.

2. hasil usaha

Menurut *locus of control*, hasil usaha adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari tindakan, kerja keras, keputusan, dan usahanya sendiri. sehingga hasil yang didapatkan adalah buah dari usaha yang mereka lakukan, bukan karena faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan.

2.3 Krangka berfikir



Gambar 2.1 Krangka fikir

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi

H2: Locus of Control berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi

2.5 Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan atau financial literacy adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran. literasi keuangan cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak seseorang tersebut dalam membuat keputusan. Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, di mana investor yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung menghindari perilaku menyimpang dan mengambil keputusan secara lebih rasional.

H1: Peningkatan literasi keuangan dapat secara positif memengaruhi keputusan investasi seseorang.

2.5.2 Pengaruh Locus of Control terhadap Keputusan Investasi

Locus of control mencerminkan pandangan seseorang terhadap sejauh mana mereka dapat memengaruhi peristiwa dalam hidup. Dibagi menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal, individu dengan locus of control eksternal meyakini bahwa peristiwa dipengaruhi oleh faktor luar seperti nasib, kesempatan, atau takdir. Sebaliknya, yang memiliki locus of control internal percaya bahwa peristiwa adalah hasil dari tindakan atau perilaku mereka sendiri (Ariani et al., 2016; Atikah, A., & Kurniawan, 2020). Penelitian Ida Bagus dan Nyoman Trisna (2021) menemukan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa pandangan terhadap kontrol atas hidup dapat memengaruhi cara individu membuat keputusan finansial, termasuk dalam konteks investasi.

H2: Locus of control memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi

